

PROFIL TANAMAN PAPRIKA DI KABUPATEN GARUT



**DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GARUT
2009**

A. Keadaan Wilayah

Kabupaten Garut terletak di Propinsi Jawa barat bagian Selatan pada koordinat 6°56 '49" - 7°45'00" Lintang Selatan dan 107°25'8" - 108°7'30" Bujur Timur. Kabupaten Garut memiliki luas wilayah administratif sebesar 306.519 Ha (3.065, 19 km²) dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang

Timur : Kabupaten Tasikmalaya

Selatan : Samudera Indonesia

Barat : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

Kabupaten Garut yang secara geografis berdekatan dengan Kota Bandung sebagai ibu kota propinsi Jawa Barat, merupakan daerah penyangga dan hinterland bagi pengembangan wilayah Bandung Raya. Oleh karena itu Kabupaten Garut mempunyai kedudukan strategis dalam memasok kebutuhan Warga Kota dan kabupaten Bandung sekaligus pula berperan di dalam mengendalikan keseimbangan lingkungan seperti terlihat pada peta. Berdasarkan topografis ibukota Kabupaten Garut berada pada ketinggian 717 m dpl dikelilingi oleh Gunung Karacak (1838 m). Gunung Cikuray (2821 m), Gunung Papandayan (2622 m) dan Gunung Guntur (2249 m).

Karakteristik topografi Kabupaten Garut sebelah Utara terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan, sedangkan bagian selatan sebagian besar permukaannya memiliki tingkat kecuraman yang terjal dan di beberapa tempat labil. Kabupaten Garut mempunyai ketinggian tempat yang bervariasi antara wilayah yang paling rendah yang sejajar dengan permukaan laut hingga wilayah tertinggi di puncak gunung. Wilayah yang berada pada ketinggian 500-100 m dpl terdapat di Kecamatan Pakenjeng dan Pamulihan dan wilayah yang berada pada ketinggian 100-1500 m dpl terdapat di kecamatan Cikajang, Pakenjeng-Pamulihan, Cisurupan dan Cisewu. Wilayah yang terletak pada ketinggian 100-500 m dpl terdapat di Kecamatan Cibalong, Cisompet, Cisewu, Cikelet dan Bungbulang serta wilayah yang terletak di dataran rendah pada ketinggian kurang dari 100 m dpl terdapat di Kecamatan Cibalong dan Pameungpeuk.

B. Iklim dan Cuaca

Secara umum iklim di wilayah Kabupaten Garut dapat di katagorikan sebagai daerah beriklim tropis basah (humid tropical climate) karena termasuk tipe Af samapi Am dari klasifikasi iklim koppen. Berdasarkan studi data sekunder, iklim dan cuaca di daerah Kabupaten Garut dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu : pola sirkulasi angin musiman (monsoonal circulation pattern), topografi

regional yang bergunung-gunung di bagian tengah Jawa Barat dan elevasi topografi di Bandung. Curah hujan rata-rata tahunan di sekitar Garut berkisar antara 2.589 mm dengan bulan basah bulan dan bulan kering 3 bulan, sedangkan di sekeliling daerah pegunungan mencapai 3500-4000 mm. variasi temperatur bulanan berkisar antara 24°C – 27°C .

Besar angka penguap keringatan (evapotranspirasi) menurut Uwaco-Waseco (1991) adalah 1572 mm/tahun. Selama musim hujan secara tetap bertiup angin dari Barat laut yang membawa udara basah dari laut Cina Selatan dan bagian barat Laut Jawa. Pada musim kemarau, bertiup angin kering bertemperatur relatif tinggi dari arah Australia yang terletak di tenggara.

C. Penggunaan Lahan

Berdasarkan jenis tanah dan medan topografi di Kabupaten Garut, penggunaan lahan secara umum di Garut Utara digunakan untuk persawahan dan Garut Selatan didominasi oleh perkebunan dan hutan. Daftar penggunaan lahan Kabupaten Garut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penggunaan Lahan di Kabupaten Garut

No		Uraian	Luas (Ha)	Proporsi (%)
1		Sawah	49.455	16.13
2		Darat		
	2.1	Hutan	71.265	23.25
	2.2	Kebun dan kebun campuran	56.124	18.31
	2.3	Tanah Kering Semusim/ Tegalan	51.146	16.69
	2.4	Perkebunan	26.825	8.75
	2.5	Pemukiman/ Perkampungan	39.513	12.89
	2.6	Padang Semak	7.005	2.29
	2.7	Pertambangan	200	0.07
	2.8	Industri	41	0.01
3		Perairan Darat		
	3.1	Kolam	1.826	0.60
	3.2	Situ/ Danau	157	0.05
	3.3	Lainnya	55	0.02
4		Penggunaan Tanah Lainnya	2.907	0.95
		Jumlah	306.519	100.00

Sumber : BPN Kabupaten Garut, Keadaan Tahun 2006

D. Sentra dan Pengembangan Komoditi Sayuran Unggulan

Tabel 3. Sentra dan Pengembangan Komoditi Sayuran Paprika

No	Komoditas	Kecamatan Sentra	Luas (Ha)	
			Sentra	Pengembangan
1	Paprika	Cikajang	3.1	5

Tabel 4. Data Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan produksi Paprika

No	Tahun	Luas (Ha)		Produktivitas (kg/m)	Produksi (Kg)
		Tanam	Panen		
1	2001	0,1	0,1	7,5	7.500
2	2002	0,3	0,3	7,7	23.100
3	2003	0,5	0,5	8,0	40.000
4	2004	0,8	0,8	8,2	65.600
5	2005	1,2	1,2	8,4	100.800
6	2006	1,5	1,5	8,7	130.500
7	2007	2,0	2,0	8,9	178.000
8	2008	2,2	2,2	9.2	202.400

MENCIPTAKAN & MEMBAGIKAN HARGA KPD

ANGGOTA RANTAI PEMASARAN PAPIKA

No	Mata Rantai	Harga (Rp/Kg)	Tujuan Wilayah Pemasaran		
1	Eksportir	-			
	Volume (Kg)				
2	Supermarket	14.000	Carefur	Makro	Yogya
	Volume (Kg)	121.440			
3	Pasar Induk	-			
	Volume (Kg)				
4	Pasar Lokal	11.000	Garut	Bandung	Tasik
	Volume (Kg)	80.960			
6	Petani				
	Volume (Kg)	202.400			

FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN SCM YANG DILAKSANAKAN

Kebijakan	ADA/ SUDAH	TIDAK
- Penyiapan panduan, Norma, standar (GAP, POS, SPS, BMR dll)	√	
- Menyiapkan panduan pola kerjasama yang saling menguntungkan dan saling percaya antara pelaku rantai pasokan	√	
- Penyediaan subsidi benih, bunga bank dan transportasi		√
- Menyusun subsidi benih, bunga bank dan transportasi		√
- Menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan	√	
Sumber Daya Manusia		
- Menciptakan champion/pelopor	√	
- SDM yang profesional	√	
- Membangun etika dan moral bagi setiap pelaku (stakeholder)	√	
Prasarana		
- Penyediaan sarana transportasi kendaraan berpendingin dan sarana jalan)		√
- Penyediaan sarana irigasi, jalan usaha tani, jalan produksi		√
- Pembangunan UPT (Unit Pelayanan Terpadu)		√
- Sarana komunikasi dan informasi yang efektif dan efisien		√
Sarana		
- Penyediaan benih bermutu varietas unggul	√	
- Penyediaan sarana produksi (pupuk, pestisida, alsintan dll)	√	
- Penyediaan sarana irigasi	√	
- Penyediaan sarana panen dan pasca panen (gunting panen, keranjang plastik, alat grading dll)	√	
- Teknologi (Budidaya & Pasca Panen)	√	
Teknologi Budidaya		
- Penggunaan benih bermutu varietas unggul	√	
- Penerapan GAP	√	
- Penyediaan dan penerapan teknologi spesifik lokasi (SOP)	√	
- Penerapan SLPHT	√	
- Pengaturan pola tanam, pola panen	√	
Teknologi Pasca Panen		
- Penerapan teknologi penanganan pasca panen	√	
Kelembagaan (On Farm & Off Farm)		
- Kelembagaan On Farm	√	
- Pembentukan/ Penguatan kelompok tani	√	
- Penguatan manajemen kelompok	√	
- Pendampingan penerapan teknologi dan manajemen kebun	√	
- Kelembagaan on farm	√	
- Fasilitas forum dialog (pertemuan, website, telepon dll) antar pelaku rantai pasokan	√	
- Fasilitas kemitraan antar pelaku usaha	√	
Modal/Pembiayaan		
- Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK), LM3	√	
- Penyediaan kredit usaha tani berbunga rendah (SP3, KHM, Koperasi)		√
- Penyusunan regulasi/peraturan dan mekanisme		√

	penyediaan kredit/modal yang berpihak kepada petani		
-	Fasilitas intensif untuk <i>Supply Chain Champion</i>	√	
Sistem Informasi			
-	Menyediakan informasi tentang perilaku dan preferensi konsumen		√
-	Menyediakan sarana & prasarana sistem informasi		√
-	Menciptakan Champion yang dapat memperlancar komunikasi & informasi antar podusen & pelaku usaha	√	
-	Pengembangan SIM Logistik dan distribusi		√
-	Penyediaan informasi ketersediaan saprodi (jumlah, jenis, harga dan lokasi)		√
-	Membangun brand image melalui media cetak dan elektronik		√
Sosial Budaya			
-	Pengembangan nilai-nilai positif yang dapat memuaskan pelanggan dan konsumen (kejujuran, keramahan dll)	√	
-	Memanfaatkan nilai-nilai sosial budaya yang positif yang ada di masyarakat (subak, gotongroyong dll)	√	
-	Melakukan identifikasi kebutuhan konsumen sesuai dengan gaya hidup (hidup sehat, workaholics) & (trend hidup diperkotaan (keluarga kecil, manula dll)	√	
Lingkungan Lain			
-	Meniadakan pungutan-pungutan yang tidak resmi		√

Produksi Paprika

No	Kelompok Tani	Bulan											
		Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mart	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
1	Hade Farm	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000
2	Cantigi	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

KELEMBAGAAN KELOMPOK PAPIKA DI KABUPATEN GARUT SAMPAI DENGAN TAHUN 2009

No	Kelompok Tani	Ketua	Luasan (Ha)	Rata-rata Produk/Ha
1	Hade Farm	Dedin M.	3	100 ton
2	Cantigi	Ir. Iyep R. Winaya	0,1	75 ton

PEMASARAN

No	Kelompok Tani	Tujuan Pasar Harga			Volume	Kelas
		Lokal Rp/Kg	Supermarket Rp/Kg	Eksport Rp/Kg		
1	Hade Farm	11.000	14.000	-	600 kg/hari	A, B
2	Cantigi	11.000	14.000	-	100 kg/mg	A, B

Kemitraan

Kemitraan yang sudah dilaksanakan dengan supermarket :

- Carefur
- Yogya
- Makro

Kapasitas/volume per bulan 1.600 kg

SISTEM BUDIDAYA YANG DI TERAPKAN

No	Kelompok Tani	Tanpa Mulsa	Pakai Mulsa	Cara Lain
1	Hade Farm		√	
2	Cantigi		√	

HAMA PENYAKIT DAN CARA PENGENDALIANNYA

No	Hama	Penyakit	Teknik Pengendalian				
			Fisik	Mekanik	Biologis	Kimiawi	DII
1	Trips	Fusarium			√	√	
2	Mizus	Rizoktonia			√	√	
3	Liromyza	Cercospora			√	√	
4	Empeoska	Antraknosa			√	√	
5		Pitium			√	√	

ANALISA USAHA TANI PAPRIKA

ANGGARAN BIAYA PENGEMBANGAN CABAI PAPRIKA 3000 POHON

<i>A GREEN HOUSE</i>	unit		harga satuan	jumlah
1 Sewa lahan	1000m2			= 5,000,000
2 Penyiapan lahan	1000m2			= 2,000,000
3 Bambu untuk tiang	250 batang	x	15,000	= 3,750,000
4 Palang-palang	1200 batang	x	3,500	= 4,200,000
5 Kayu/kaso	3 m3	x	900,000	= 2,700,000
6 Paku	100 kg	x	5,000	= 500,000
7 tali/tambang	50 kg	x	25,000	= 1,250,000
8 Kawat	200 kg	x	8,500	= 1,700,000
9 Plastik pembungkus tiang 20 kg		x	17,500	= 350,000
10 Karet Cemped	150 ikat	x	7,500	= 1,125,000
11 Atap Plastik UV	300 kg	x	35,000	= 10,500,000
12 Dinding plastik UV	100 kg	x	35,000	= 3,500,000
13 Polinet	300 meter	x	3,000	= 900,000
14 Mulsa plastik	3 rol	x	240,000	= 720,000
15 Upah pengerjaan	1000 m2	x	5,000	= 5,000,000
				jumlah Rp. 43,195,000

B SISTIM IRIGASI TETES

1	Pompa jet pump	1 buah	x	2,000,000 = 2,000,000
2	Pompa 125 watt	1 buah	x	300,000 = 300,000
3	Water torn 1000 liter	2 buah	x	500,000 = 1,000,000
4	Pralon 2" AW	10 batang	x	30,000 = 300,000
5	Pralon 1" AW	10 batang	x	20,500 = 205,000
6	Asesoris Pralon	1 set	x	200,000 = 200,000
7	Selang PE 13 mm PE 5 mm, regulating	1500 m	x	3,000 = 4,500,000
8	Stick,neppel	1500 set	x	3,500 = 5,250,000
9	Ball valve 2"	2 buah	x	200,000 = 400,000
10	Ball valve 1", PRV,pilter 1"	3 set	x	400,000 = 1,200,000
11	Asesoris untuk irigasi tetes	30 set	x	15,000 = <u>450,000</u>

jumlah Rp. 15,805,000

SARANA DAN C PRASARANA

1	Gudang	20 m2	x	250,000 = 5,000,000
2	Listrik 900 watt	1 unit	x	1,000,000 = 1,000,000
3	Bak penampung air Pompa power sprayer	6 m3	x	250,000 = 1,500,000
4	dan selang	1 unit	x	3,500,000 = <u>3,500,000</u>

jumlah Rp. 11,000,000

D BIAYA PRODUKSI

1	Benih Paprika	3500 biji	x	1,050 = 3,675,000
2	Arang Sekam	800 slab	x	2,500 = 2,000,000
3	Nutrisi AB mix	25 set	x	305,000 = 7,625,000
4	Pestisida		x	= 1,375,000
5	Benang	25 rol	x	16,200 = 405,000
6	Upah Kerja Biaya rutin, listrik air,	7 bulan	x	500,000 = 10,500,000
7	bensin	7 bulan	x	200,000 = <u>1,400,000</u>

jumlah Rp. 26,980,000

TOTAL Rp 96,980,000

RANGKUMAN :

A. INVESTASI

1 Green House 1000 m2	Rp 43,195,000
2 Irigasi tetes	Rp 15,805,000
3 Sarana	Rp 11,000,000

jumlah Rp 70,000,000

<i>Biaya investasi untuk 1 pohon</i>	<i>Rp 23,333</i>
<i>Biaya investasi per meter persegi</i>	<i>Rp 70,000</i>

Biaya Produksi 3000

B. pohon

Biaya Produksi 3000

1 pohon	Rp 26,980,000
<i>Biaya produksi untuk 1 pohon</i>	<i>Rp 8,993</i>
<i>Biaya produksi per meter persegi</i>	<i>Rp 26,980</i>

C. Analisa usaha tani

populasi	3000	pohon
hasil produksi rata2 per pohon	2.5	kg
taksiran total produksi	7500	kg
harga jual rata2 per kilogram	Rp 6,500	
pendapatan kotor	Rp 48,750,000	
investasi	Rp 70,000,000	
biaya produksi	Rp 26,980,000	
pendapatan bersih	Rp 21,770,000	
pengembalian investasi	3.2	musim
BEP	Rp 8,993.33	
	atau	1.38 KG

KEMITRAAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN

1. Supermarket : Carefur, Yogya, Makro
2.
3.
4.

SUMBER PERBENIHAN DARI

1. DE Ruiters

PENANGKAR YANG ADA

1.
2.
3.